

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan beberapa hal yaitu kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dan saran penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai prinsip kesantunan dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de Cristal* karya Hergé, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Prinsip kesantunan yang terdapat pada percakapan dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de Cristal* karya Hergé ditemukan 28 tuturan yang menunjukkan kesantunan, dari 28 tuturan tersebut terdapat maksim kecocokan (*maxime d'accord*) sebanyak 13 tuturan yang merupakan maksim paling banyak ditemukan dalam komik ini. Munculnya maksim kecocokan dalam komik ini terlihat dengan adanya tuturan dalam bentuk “memberikan pernyataan kecocokan” yang dilakukan antara penutur dan mitra tutur.

Kemudian yang kedua ditemukannya maksim penghargaan (*maxime d'approbation*) sebanyak 7 tuturan. Maksim penghargaan muncul ketika penutur memberikan tuturan dalam bentuk “memberikan sanjungan atau pujian” kepada mitra tutur. Pada saat tintin menonton sebuah pertunjukan bersama tuan Haddock dan Tintin mengatakan “wah luar biasa pertunjukannya”.

Selanjutnya maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) ditemukan sebanyak 6 tuturan. Maksim ini terlihat ketika penutur memberikan jawaban atau tuturan dalam bentuk “menawarkan, memohon dan menyatakan kesanggupan”. Seperti pada saat Tintin mengunjungi professor Tournesol. Kemudian professor Tournesol menawarkan Tintin untuk beristirahat di rumahnya.

Keempat, Maksim kesimpatian (*maxime de sympathie*) ditemukan sebanyak 1 tuturan. Munculnya maksim ini ditandai dengan adanya tuturan yang diberikan antara penutur atau mitra tutur dalam bentuk “menyatakan rasa simpati” dan maksim terakhir yang ditemukan dalam komik ini adalah maksim kebijaksanaan (*maxime de tact*) sebanyak 1 tuturan. Maksim ini terlihat ketika penutur memberikan tuturan dalam bentuk “saran”.

Interpretasi data yang dilakukan dalam penelitian ini tentunya mengambil dari sudut pandang analisis percakapan berdasarkan konseptual. Analisis konseptual mengacu pada makna tuturan yang diucapkan oleh penutur dan dikaitkan dengan situasi tuturan, seperti penutur yang terlibat dalam topik tuturan.

Jadi dalam komik *Les Aventures de Tintin : Les 7 Boules de Cristal* ditemukan beberapa maksim kesantunan yang mempunyai indikator atau makna yang sesuai dengan situasi ujarannya. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa indikator yang terkandung, yaitu suatu ajakan, menyarankan, kesanggupan, permohonan, pujian, sanjungan, menyatakan rasa simpati, memberikan penjelasan, kecocokan, dan memberikan pernyataan.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dari penelitian ini, diperoleh informasi mengenai jenis-jenis maksim kesantunan yang terjadi dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de Cristal* karya Hergé. Informasi ini dapat membantu untuk memahami makna sebuah tuturan dalam sebuah komik.

Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan ke dalam mata kuliah *Production Orale* di program studi bahasa Prancis, karena komik ini dapat dijadikan media untuk para mahasiswa. Pada mata kuliah tersebut, mahasiswa dapat bermain peran atau *jeu de role* melalui komik ini. Setelah mengetahui jenis-jenis maksim kesantunan, mahasiswa dapat membuat percakapan menggunakan bahasa yang santun dengan memaksimalkan keuntungan atau kemudahan kepada mitra tutur.

Selanjutnya sebagai pembelajar, diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam mata kuliah *Linguistique* terutama dalam bidang pragmatik yang sesungguhnya tidak ada dalam struktur kurikulum sarjana S1 pendidikan bahasa Prancis. Melalui penelitian ini, tentunya akan menambah pemahaman mahasiswa terhadap prinsip kesantunan yang merupakan bagian dari kajian pragmatik.

C. Saran

Berangkat dari keterbatasan penelitian, ada beberapa saran yang akan dikemukakan yang dapat dipertimbangkan bagi para mahasiswa pembelajar bahasa, khususnya mahasiswa jurusan bahasa Prancis FBS - UNJ dan bagi mahasiswa jurusan bahasa Prancis dari manapun yang hendak meneliti tentang prinsip kesantunan untuk meneliti bentuk kesantunan lainnya, seperti misalnya maksim kerendahan hati. Selanjutnya untuk memperoleh kevalidan maksim sebaiknya, hasil analisis di konfirmasi kepada beberapa pakar yang kompeten di bidang pragmatik, dan bilamana masih ada mahasiswa yang ingin meneliti prinsip kesantunan, akan lebih baik jika memanfaatkan berbagai sumber data seperti film, roman atau percakapan dalam kelas sehingga semua prinsip kesantunan dapat terepresentasikan.